

ABSTRACT

CECILIA, CINDY. **A Psychoanalytic Study of Emma's Adultery Using Three-Part Model of Personality in Gustave Flaubert's *Madame Bovary***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Madame Bovary by Gustave Flaubert is a novel about Emma Bovary, a hopeless romantic who longs for a perfect marriage life. She marries a dull second-rate doctor named Charles and she is disappointed with her marriage because Charles cannot fulfill her demands of perfect marriage life. Emma's beauty attracts other men, including Rodolphe, a playboy who wants to make her his mistress. Rodolphe seduces Emma and she starts to commit adultery with him. Then, Rodolphe leaves her and she starts another affair with Leon. Leon is younger than Emma and also has lots of similarities with her.

The objective of this thesis is to analyze Emma Bovary's adultery through Freudian Three-Part model of personality. There are two questions formulated in problem formulation. The first is to find out Emma Bovary's characteristics in the novel and the second is how her characteristics lead her to adultery from the perspective of Freudian Three Part Model of personality.

This study uses library research. The main source of this study is the original copy of *Madame Bovary* novel. There are also several books of literary theories and psychological theories which are used as references. Theory of Character and Characterization are applied to answer the first problem formulation and Freud's Psychoanalytic theory is used to answer the second problem.

The first analysis of this study shows Emma Bovary's characteristics as unrealistic, demanding, selfish, deceitful and religious. Based on Freudian Three Part Model of Personality, Emma's characteristics as unrealistic, demanding, selfish represented her Id, Emma's characteristics as a religious woman represents her Superego and her deceitful characteristic represents her Ego. The analysis finds that Emma's Id is the strongest part than another personality part. Her Ego cannot fulfill Id and Superego in the same time. She cannot balance her Id and Superego. She tends to be in the Id side than Superego. The conclusion is that Emma's adultery is strongly influenced by the tendency of Emma's Ego towards her Id. Based on literary aspects; Emma's adultery is also influenced by other external factors such as her background and her disappointment to her husband, Charles Bovary.

ABSTRAK

CECILIA, CINDY. **A Psychoanalytic Study of Emma's Adultery Using Three-Part Model of Personality in Gustave Flaubert's *Madame Bovary***. Yogyakarta Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Madame Bovary oleh Gustave Flaubert adalah novel yang bercerita tentang Emma Bovary, seorang wanita dengan harapan romantis yang mendambakan kehidupan pernikahan yang sempurna. Dia menikahi seorang dokter bermutu rendah yang membosankan bernama Charles. Emma sangat kecewa dengan pernikahannya karena Charles tidak mampu memenuhi tuntutan akan kehidupan pernikahan yang sempurna. Kecantikan Emma memikat banyak pria termasuk Rodolphe, seorang playboy yang berniat menjadikan Emma wanita simpanannya. Rodolphe merayu Emma dan Emma pun mulai berzina dengannya. Kemudian, Rodolphe mencampakkannya dan dia memulai perzinahan lainnya dengan Leon. Leon adalah pria yang jauh lebih muda dari Emma dan juga memiliki banyak kesamaan dengannya.

Tujuan dari tesis ini adalah untuk menganalisis perzinahan Emma Bovary menggunakan tiga bagian kepribadian dari Freud. Dua pertanyaan diformulasikan di perumusan masalah. Pertama adalah untuk mencari tahu karakteristik Emma di dalam novel dan yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik Emma menuntunnya pada perzinahan berdasarkan perspektif tiga bagian kepribadian Freud.

Penelitian ini menggunakan riset pustaka. Sumber utama dari penelitian ini adalah cetakan asli novel *Madame Bovary*. Ada beberapa buku mengenai teori literatur dan teori psikologi yang digunakan sebagai referensi. Teori tentang karakter dan karakterisasi diaplikasikan untuk menjawab permasalahan pertama dan teori psikoanalisis Freud digunakan untuk menjawab permasalahan kedua.

Analisa pertama dari penelitian ini menunjukkan karakteristik Emma Bovary sebagai seorang wanita pemimpi, penuntut, egois, penipu dan religius. Menurut teori tiga bagian kepribadian Freud, Karakteristik Emma sebagai seorang yang pemimpi, penuntut dan egois merepresentasikan Id, Karakteristik Emma sebagai seorang wanita religius merepresentasikan Superego dan karakternya sebagai seorang penipu merepresentasikan Ego. Analisis mengungkapkan Id Emma adalah yang terkuat daripada bagian kepribadian lainnya. Egonya tidak dapat memenuhi Id dan Superego dalam waktu yang sama. Dia tidak dapat menyeimbangkan Id dan Superegonya. Dia lebih cenderung pada Id daripada Superego. Kesimpulannya adalah, perselingkuhan Emma dipengaruhi oleh kecenderungan Ego terhadap Id. Namun berdasarkan elemen kesusasteraan, perselingkuhan Emma juga dipengaruhi oleh berbagai factor eksternal seperti latar belakangnya dan kekecewaan nya terhadap suaminya, Charles Bovary.